

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif Menurut Saryono (2010).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis semiotika. Hal ini disebabkan asumsi dasar semiotika adalah kajian tentang tanda, dimana dalam memaknainya setiap orang berbeda-beda sesuai dengan ideologi, pengalaman, dsb. Analisis semiotika dalam penelitian ini mengkaji tanda, simbol, gambar, serta mengartikan setiap adegan yang menunjukkan kekerasan rasisme dalam film *Detroit*.

3.2 Data

Menurut Pendit (1992), data adalah hasil observasi langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep dalam dunia nyata. Hal ini dilengkapi dengan nilai tertentu. Menurut Ralston dan Reilly (Chamidi, 2004: 314), data didefinisikan sebagai fakta atau apa yang dikatakan sebagai hasil dari suatu observasi terhadap fenomena alam. Sebagai hasil observasi langsung terhadap kejadian atau fakta dari fenomena di alam nyata, data bisa berupa tulisan atau gambar yang dilengkapi dengan nilai tertentu.

Menurut konsep teori di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi dasar dari benda, kejadian, ataupun interaksi yang direkam dan di jadikan bahan untuk menyusun informasi.

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet, juga dapat menjadi sumber data primer jika angket disebarluaskan melalui internet (Uma Sekaran, 2011)

Berdasarkan data primer dalam penelitian ini berupa adegan-adegan dalam film “*Detroit*” yang mendeskripsikan kekerasan rasisme dalam bentuk verbal dan non verbal.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Berdasarkan data sekunder dalam penelitian ini ialah ringkasan film dan novel, buku-buku referensi tentang kekerasan rasisme, serta situs lain yang berkaitan dengan film *Detroit*

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Detroit*. Objek penelitian adalah film *Detroit* yang dirilis pada tahun 2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Adler & Adler (1987: 389) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” (Werner & Schoepfle, 1987: 257). Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi (1986: 32) mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.

Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencacatan terhadap objek atau sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti dan di beri penilaian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati pada tiap adegan dalam film *Detroit* yang diklasifikasi berdasarkan unsur-unsur kekerasan rasisme dengan teori yang di gunakan.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Berdasarkan pengertian di atas teknik dokumentasi tersebut, maka penelitian ini menggunakan cara dengan mengumpulkan adegan- adegan untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun tahap tahap pengumpulan data (A) menontot keseluruhan film *Detroit* untuk memperoleh gambaran tentang film tersebut (B) mengidentifikasi bagian-bagian cerita dalam film *Detroit* sesuai dengan tujuan penelitian (C) mengelompokan data sesuai rumusan masalah yang ditentukan (D) memasukan data berupa potongan-potongan gambar yang menunjukkan adanya adegan kekerasan rasisme pada film *Detroit* dalam table analisis.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif. *data coding* atau pengodean data memegang peranan penting dalam proses analisis data, dan menentukan kualitas abstraksi data hasil penelitian. Salah seorang sosiolog bernama Anselm Strauss (1987: 27).

Kode dalam penelitian kualitatif merupakan kata atau frasa pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi dari suatu porsi data, baik itu data berbasis bahasa atau data visual. Dengan bahasa yang lebih sederhana, kode adalah kata atau frasa pendek yang memuat esensi dari suatu segmen data.

Pengodean dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan berdasarkan tahapannya, dan berdasarkan segmen data yang dikodekan. Berdasarkan tahapan, Charmaz (2006) mengemukakan tiga jenis pengodean yaitu pengodean awal (*initial coding*), pengodean terfokus (*focused coding*) pengodean berporos (*axial coding*), dan pengodean selektif

(*selective coding*). Berdasarkan segmen data yang dikodekan, Charmaz mengemukakan tiga jenis pengodean, yaitu pengodean kata-per-kata (*word-by-word coding*), pengodean baris-per-baris (*line-by-line coding*), dan pengodean insiden-per-insiden (*incident-by-incident coding*).

Menurut Sugiyono (2013: 244) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan melalui proses yang sistematis dan menjadikan seperangkat hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada adegan kekerasan rasisme yang terjadi di dalam film "*Detroit*".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

1. Denotasi

Merupakan pemahaman terhadap apa yang ada dalam gambar.

2. Konotasi

Makna yang ada dalam gambar.

3. Mitos

Merupakan idiologi budaya, dalam teori Roland Barthes mitos terbagi menjadi tiga yaitu: penanda (*signifier*), petenda dan tanda. Namun, tanda-tanda dalam film *Detroit* yang akan di kelompokkan kedalam tanda denotasi, konotasi, mitos.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

4. Denotasi

Pemahaman terhadap apa yang ada dalam adegan-adegan film *Detroit*

5. Konotasi

Pemaknaan terhadap makna-makna denotasi pada adegan film *Detroit*

6. Mitos

Pemaknaan sosial budaya terhadap adegan-adegan film *Detroit*

Selanjutnya, contoh analisis data dapat diamati sebagai berikut. Tanda-tanda yang ada pada film "*Detroit*" yang akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda dalam film "*Detroit*" tidak mengandung mitos (dalam semiotika Roland Barthes). Berikut contoh analisis data:



Analisis nilai- nilai kekerasan rasisme

Kekerasan : pengejaran dan penembakan pada pemuda kulit hitam. Penembakan yang dilakukan kepolisian kepada pemuda yang berbelanja diduga melakukan penjarahan toko, sehingga menyebabkan si pemuda tewas.

1. Denotasi : penembakan kepada pemuda kulit hitam.
2. Konotasi : tindakan diskriminasi pada warna kulit, yang membuat kaum kulit hitam di pandang buruk.
3. Mitos : stigma yang berkembang terhadap warga kulit hitam yang buruk.